

**PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN *ONLINE* MATA KULIAH
AKUNTANSI DIMASA PANDEMI COVID-19**

Yerlis¹⁾, Zul Ammar²⁾, Rina Andriani³⁾

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto KM
7, Kebun Nanas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi.

Email: yerlis181199@gmail.com, zulammar02@gmail.com,
rinaandriany85@gmail.com

ABSTRACT

The problem in this research is the existence of covid-19 which has a huge impact on the country's economy which is related to economic growth, learning systems and public perceptions. This study aims to analyze how students perceive the Accounting Study Program at the Islamic University of Kuantan Singingi on the effectiveness of online learning for accounting courses during the COVID-19 pandemic. The data of this study were obtained from questionnaire data. The population in this study were students of the Accounting Study Program class of 2018-2019. The sampling method is purposive sampling. This study uses a quantitative approach. The data analysis technique used is validity test, reliability test, and descriptive presentation of percentage data. The results of this study indicate that the perception of students of the Accounting Study Program at the Islamic University of Kuantan Singingi on the effectiveness of online learning for accounting courses during the COVID-19 pandemic can be said to be good. Where the results of this study are the use of online media 80% and student perceptions that is 66%. Therefore, it can be said that it has been effective both the use of online media and student perceptions.

Keywords: Student Perception, Use of Online Media, Effectiveness of Online Learnin

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah adanya covid-19 yang sangat berdampak terhadap perekonomian negara yang berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi, sistem belajar dan persepsi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana persepsi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi atas efektivitas pembelajaran *online* mata kuliah akuntansi dimasa pandemi covid-19. Data penelitian ini

diperoleh dari data kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2018-2019. Metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reabilitas, dan deskriptif penyajian data persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, persepsi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi atas efektivitas pembelajaran *online* mata kuliah akuntansi dimasa pandemi covid-19 dapat dikatakan baik. Dimana hasil penelitian ini yaitu penggunaan media online 80% dan persepsi mahasiswa yaitu 66%. Maka dari itu hal ini dapat dikatakan sudah efektif baik penggunaan media online maupun persepsi mahasiswa.

Kata kunci: Persepsi Mahasiswa, Penggunaan Media Online, Efektivitas Pembelajaran Online

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, persaingan dalam dunia kerja semakin ketat. Kita di tuntut untuk tidak hanya pandai, memiliki pengalaman maupun keterampilan, melaiikan juga di nilai dari seberapa baik kita mengelola diri dan berhubungan dengan orang lain sehingga mempunyai nilai tambah dalam bersaing di dunia kerja. Indonesia dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015, khususnya bagi lembaga pendidikan harus mempersiapkan sumber daya yang berilmu, kreatif, berdisiplin dan berdedikasi tinggi serta mampu menyesuaikan diri dan bersaing dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

Munculnya virus Corona yang kemudian disebut dengan virus COVID-19 pada awal Desember 2019 di Wuhan, China telah menyebabkan banyak pengaruh dalam kehidupan masyarakat dalam 2 tahun terakhir ini. Sejak ditetapkan sebagai pandemi oleh *World Health Organization* (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020, virus tersebut telah merenggut jutaan korban jiwa bagi yang terinfeksi di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Demi menekan angka kematian di Indonesia, pemerintah mulai menyusun berbagai kebijakan terkait dengan penanganan pandemi tersebut. Karena virus ditularkan melalui percikan pernapasan (*droplet*), pemerintah membuat kebijakan untuk *social distancing*, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), *Work from Home* hingga larangan untuk melakukan mudik sejak tahun 2020.

Permasalahan yang timbul terkait adanya covid-19 yakni masalah perekonomian negara yang berhubungan dengan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yang mencakup ekonomi makro dan mikro. Kemudian, dampak bagi masyarakat dalam perekonomian seperti minimnya lapangan usaha dan terjadinya pemutusan hubungan kerja (PHK) secara massal untuk memperbaiki neraca perekonomian negara maupun perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dampak dari covid-19 juga mempengaruhi psikologis masyarakat seperti orang tua, dimana mereka sampai melakukan tindakan kriminal untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan kebutuhan sekolah anak.

Jurusan akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi lulusan akuntansi S1 ini dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pemahaman ilmu akuntansi. Teknologi internet yang ada sangat memudahkan seseorang dalam mengembangkan ilmu pengetahuannya.

Permasalahan yang timbul terkait adanya covid-19 yakni masalah perekonomian negara yang berhubungan dengan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yang mencakup ekonomi makro dan mikro. Kemudian, dampak bagi masyarakat dalam perekonomian seperti minimnya lapangan usaha dan terjadinya pemutusan hubungan kerja (PHK) secara massal untuk memperbaiki neraca perekonomian negara maupun perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dampak dari covid-19 juga mempengaruhi psikologis masyarakat seperti orang tua, dimana mereka sampai melakukan tindakan kriminal untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan kebutuhan sekolah anak.

Dalam sistem pendidikan, khususnya terkait pelaksanaan proses belajar mengajar di seluruh jenjang pendidikan secara *online*, terdapat kebijakan yang dilakukan oleh Kemendikbud, yakni dimana kebijakan ini tertuang dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat covid-19 (Mendikbud, 2020). Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan covid-19 pada satuan pendidikan, dan nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran covid-19, serta Surat Edaran dan petunjuk dari Kepala Daerah. Terkait proses belajar dari rumah yang dilaksanakan melalui daring/jarak jauh untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, maka proses pembelajaran membutuhkan media pembelajaran yang terjangkau secara daring untuk seluruh mahasiswa.

Perubahan sistem belajar secara langsung (tatap muka) menjadi *full online* menyebabkan banyak paradigma atau pandangan diberbagai pihak (Zhafira et al., 2020). Ada yang menganggap ini sebuah perubahan positif, dengan asumsi bahwa dosen semakin melek teknologi yang bisa sejalan dengan perkembangan masa. Ada juga yang menganggap ini sebagai perubahan negatif, dikarenakan dosen tidak dapat mengetahui secara langsung tentang karakter, kepribadian, sikap, atau sifat mahasiswanya. Dan realitanya, selama masa *lockdown* pandemi Covid-19 terjadi, kebanyakan mahasiswa mengeluh pada sistem pembelajaran yang bersifat *online*..

Berdasarkan permasalahan tersebut, Mendikbud (2020) sesuai dengan Surat Edaran No. 8202/C/PD/2020 telah mengeluarkan Program Bantuan Kuota Internet bagi peserta didik, dimana pemerintah pusat melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan akan memberikan bantuan kuota internet untuk membantu memperlancar proses belajar mengajar bagi peserta didik selama masa pandemi covid-19.

Saat ini penerapan teknologi informasi merupakan kebutuhan primer bagi masyarakat Indonesia khususnya dalam bidang pendidikan. Pada masa pandemi covid-19, perlu dilakukan inovasi yang baru dalam proses belajar mengajar agar peserta didik tetap dapat mengikuti pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi yang disediakan seperti *Google meet*, *Zoom Meeting*, *Edmodo* dan

Google Classroom dalam upaya memajukan pendidikan dengan berbagai metode pembelajaran yang mutakhir. Namun masih terdapat banyak aplikasi pembelajaran *online* yang bisa digunakan oleh mahasiswa dalam menjalankan kegiatan proses belajar mengajar agar lebih efektif dan produktif.

Menurut Simbolon (2021) persepsi mahasiswa program studi akuntansi Universitas Medan Area atas efektifitas pembelajaran online mata kuliah akuntansi di masa pandemi covid-19 bahwa penggunaan media daring adalah salah satu alternatif yang sangat baik dalam mendukung proses pembelajaran *online* di masa pandemi covid-19, hal ini dapat terlihat dari aspek interaktivitas, kemandirian, aksesibilitas, dan pengayaan. Namun masih terdapat kendala dalam memahami materi pembelajaran, serta kendala dalam akses internet yang masih terbatas dan ekonomi yang terbatas.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada beberapa mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi (2 Februari 2022) bahwa kurangnya memahami materi akuntansi, kurangnya fokusnya dalam perkuliahan, praktek perkuliahan tidak maksimal, kurangnya *feedback* mahasiswa terhadap pembelajaran daring, serta jaringan yang kurang mendukung bagi mahasiswa. Namun dalam hal ini pelaksanaan kuliah lebih efisien disebabkan dilakukan dimana saja dan juga bisa mengembangkan pengetahuan dan praktek dalam sains dan teknologi.

Peran mahasiswa sangat dibutuhkan untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan media online ini sebagai metode pembelajaran selama pandemi covid-19 khususnya pada program studi akuntansi di Universitas Islam Kuantan Singingi.

Pembelajaran online ini memiliki dampak positif dan negatif terhadap mahasiswa, dampak positifnya yaitu dimana kuliah *online* ini dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Dan dampak negatifnya yaitu jaringan yang kurang mendukung bagi mahasiswa. Dalam proses belajar *online* ini juga menentukan seberapa disiplin mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan maupun dalam menyelesaikan tugas kuliah. Oleh sebab itu peneliti ingin menguji seberapa efektif pembelajaran online mata kuliah akuntansi di masa pandemi covid-19.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian yang sudah dilakukan oleh Simbolon (2021) yang meneliti tentang “persepsi mahasiswa program studi akuntansi Universitas Medan Area atas efektifitas pembelajaran online mata kuliah akuntansi di masa pandemi covid-19”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media daring adalah salah satu alternatif yang sangat baik dalam mendukung proses pembelajaran *online* di masa pandemi Covid-19, hal ini terlihat bahwa persepsi mahasiswa terkait pembelajaran daring berdasarkan aspek interaktivitas, kemandirian, aksesibilitas, dan pengayaan. Namun, pembelajaran daring masih terdapat kendala bagi mahasiswa yaitu memahami materi pembelajaran, serta kendala dalam akses internet yang masih terbatas serta kondisi ekonomi yang masih terbatas sehingga sulit untuk mengakses media pembelajaran. Sedangkan penelitian ini di Universitas Islam Kuantan Singingi .

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi

Universitas Islam Kuantan Singingi Atas Efektivitas Pembelajaran Online Mata Kuliah Akuntansi dimasa pandemi covid-19.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi mahasiswa program studi akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi atas efektifitas pembelajaran *online* mata kuliah akuntansi di masa pandemi covid-19 ?

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana persepsi mahasiswa program studi akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi atas efektifitas pembelajaran online mata kuliah akuntansi di pandemi covid-19.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Persepsi Mahasiswa

Persepsi merupakan suatu proses yang tanpa disadari terjadi pada setiap individu. Setiap stimulus yang diterima baik dari luar maupun dari dalam diri seseorang yang kemudian stimulus itu menyebabkan seseorang melakukan pengorganisasian terhadap stimulus yang diterima dan menerjemahkannya, sehingga orang tersebut menyadari dan memahami stimulus yang diterima. Ludigdo dalam (Hermuningsih & Wardani, 2016).

2.1.2 Efektivitas Pembelajaran

Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang melibatkan manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan serta prosedur yang diarahkan mampu mengubah perilaku dan pola pikir mahasiswa kearah yang positif dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Supardi, 2013).

2.1.3 Pembelajaran Jarak Jauh/Online

Pembelajaran jarak jauh atau dalam kasus ini kita kenal juga dengan *e-learning* merupakan sebuah metode pembelajaran baru yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat utamanya untuk menyampaikan materi dan strategi pembelajaran. Disini ada beberapa perbedaan utama dari kegiatan belajar mengajar konvensional yaitu tidak lagi terbatas oleh ruangan, waktu pembelajaran jauh lebih fleksibel, lebih banyak berbasis online daripada menggunakan kertas, mengganti fasilitas fisik dengan fasilitas berbasis jaringan, serta pembaruan informasi yang lebih cepat (Teguh, 2015:73–74).

2.1.4 Google Meet

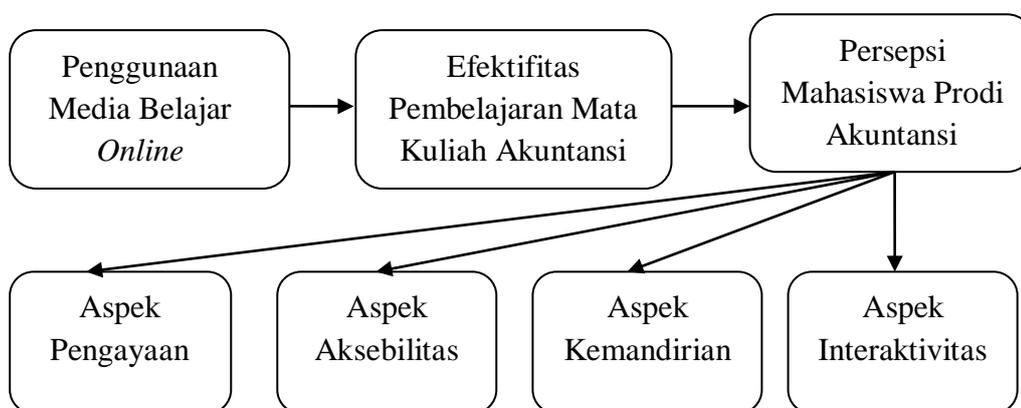
Google Meet merupakan salah satu platform komunikasi yang dipopulerkan oleh google. Aplikasi ini mengizinkan penggunanya mengirimkan pesan instan, percakapan video, SMS, dan fitur VOI. Aplikasi *google meet* pertama sekali diluncurkan pada tahun 2017. Aplikasi ini gratis dan penggunanya

dapat melakukan video konferensi dengan 100 anggota serta tampilan video yang berkualitas (Biologi et al., 2020:197).

2.1.5 Zoom Meeting

Zoom adalah alat reservasi video berbasis web dengan klien desktop lokal dan aplikasi seluler yang memungkinkan pengguna untuk bertemu secara online, dengan atau tanpa video (Marlini Septi, 2020:47).

2.2 Model Penelitian



3. Metodologi Penelitian

3.1 Rancangan Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020:7) Metode kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau yang berlandaskan filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atas sampel tertentu dengan menggunakan metode Kuesioner.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui atau mengukur bagaimana persepsi mahasiswa Program Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi atas efektifitas pembelajaran online mata kuliah akuntansi dimasa pandemi covid-19

3.2 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang beralamat di Kebun Nanas Teluk Kuantan. Waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2022.

3.3 Populasi dan Smapel

3.3.1 Populasi

populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif semester genap tahun akademik 2021/2022 angkatan2018, 2019, 2020, dan 2021 Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi dan telah menyelesaikan mata

kuliah pengantar akuntansi. Adapun jumlah populasi mahasiswa program studi akuntansi tahun akademik 2018, 2019, 2020, dan 2021 sebanyak 74 orang.

3.3.2 Sampel

sampel adalah sebagai sebahagian dari populasi yang dijadikan sebagai objek dan sumber data serta informasi dalam penelitian yang dianggap mewakili dari suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu yang didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian. Sehingga hal tersebut dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam proses analisa data yang dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian sehingga menyebabkan kesalahan atau *error*. Kriteria sampel adalah:

1. Mahasiswa yang sudah menyelesaikan mata kuliah pengantar akuntansi, akuntansi keuangan menengah, dan akuntansi keuangan lanjutan
2. Mahasiswa yang masih aktif pada tahun akademik 2021/2022
3. Mahasiswa yang aktif pada semester genap
4. Mahasiswa yang sudah menjalani pembelajaran online
5. Mahasiswa yang sudah menjalani pembelajaran online

Berdasarkan kriteria diatas maka dapat dijadikan Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2018 dan 2019 yaitu sebanyak 44 orang.

3.4 Jenis Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data berupa data subjek. Penelitian ini menggunakan Kuesioner yang di sebar melalui Google Form kepada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2018 dan 2019 Tahun Akademik 2021/2022 di Universitas Islam Kuantan Singingi.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner ke masing-masing mahasiswa akuntansi angkatan 2018 dan 2019 Tahun Akademik 2021/2022 di Universitas Islam Kuantan Singingi.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel -variabel dalam penelitian ini adalah penggunaan media belajar online dan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media belajar online.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data *survey* menggunakan Kuesioner. Berhubung karena masa pandemic Covid-19 maka kuesioner dibagikan melalui *link google form* di program studi akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi, kemudian melaksanakan pengumpulan dan pencatatan data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah

sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Biasanya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan (Indrianto Dan Supomo, 2002).

3.3 Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen (Suharsimi,2013). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen (Suharsimi,2013). Dalam melakukan uji validasi jika suatu instrument yang valid atau sah memiliki arti bahwa instrumen tersebut mempunyai Validitas tinggi. Sedangkan jika instrument yang analisis kurang valid berarti memiliki Validitas rendah. Uji Validitas ini digunakan untuk menguji instrument tes dan angket.

2. Uji Realibilitas

Reabilitas adalah suatu alat ukur yang mempunyai presisi yang tinggi (Thoifah, 2015). Dimana suatu alat ukur tersebut mampu menunjukkan sampai sejauh mana alat ukur tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Salah satu ukuran reabilitas yang paling sering digunakan adalah koefisien *Alpha Crounbach*. Cara pengukurannya adalah seluruh item pertanyaan yang telah valid dimasukkan dandiukur koefisien *Alpha Crounbach*. Jika nilai yang diperoleh lebih besar dari 0,6 maka instrument test dan angket tersebut realibel.

3. Deskriptif Penyajian Data

Skor dari data hasil angket dihitung dengan statistik persentase dengan rumus sebagai berikut: $P = \frac{F}{N} X 100$.

4. Hasil Dan Pembahasan

4.2 Uji Validitas

uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesiner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *pearsonproduct moment* dengan ketentuan nilai rhitung > nilai rtabel maka item pernyataan dikatakan valid.

Uji valditas soal dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1
Uji validitas Soal

No item	r hitung	r tabel 5% (41)	sig	Kriteria
X1	0,837	0,316	0,000	Valid
X2	0,675	0,316	0,000	Valid
X3	0,82	0,316	0,000	Valid
Y1	0,787	0,316	0,000	Valid
Y2	0,395	0,316	0,011	Valid
Y3	0,591	0,316	0,000	Valid
Y4	0,787	0,316	0,000	Valid
Y5	0,613	0,316	0,000	Valid
Y6	0,466	0,316	0,000	Valid
Y7	0,374	0,316	0,016	Valid
Y8	0,452	0,316	0,003	Valid
Y9	0,979	0,316	0,000	Valid
Y10	0,644	0,316	0,000	Valid
Y11	0,423	0,316	0,006	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa suatu item dikatakan valid jika nilai r hitung besar dari r tabel atau nilai sig kecil dari 0,05. Tabel diatas menunjukkan bahwa semua item soal dalam penelitian ini adalah valid.\

4.3 Uji Realibilitas

Reabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Hasil uji statistik untuk uji reabilitas pada variabel X yaitu nilai cronbach's alpha sebesar 0,669 dapat dikatakan bahwa soal tersebut reliabel.

Tabel 2
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	No of Items
,669	3

Dari hasil uji statistik pada variabel X menyatakan bahwa hasil uji *cronbach's alpha* sebesar 0,669 artinya kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 3
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	32,95	24,998	,719	,721
Y.2	33,27	28,401	,242	,775
Y.3	33,24	26,839	,482	,748
Y.4	32,95	24,998	,719	,721
Y.5	32,90	25,540	,475	,747
Y.6	32,27	28,701	,369	,761
Y.7	32,98	28,274	,191	,786
Y.8	33,78	27,376	,281	,773
Y.9	33,07	25,570	,740	,724
Y.10	32,98	26,524	,549	,741
Y.11	33,02	27,374	,223	,786

4.4 Deskriptif Penyajian Data

Berdasarkan tabel 4.11 hasil jawaban responden mengenai media *online* yang terdiri dari tiga aspek kuesioner dapat disimpulkan yang menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 38 orang atau sebesar 31%, yang menjawab setuju sebanyak 60 responden atau sebesar 49%, yang menjawab netral yaitu sebanyak 17 responden atau sebesar 14%, dan menjawab tidak setuju sebanyak 8 orang atau sebesar 6%, sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 0%.

Berdasarkan tabel 4.12 mengenai persepsi mahasiswa yang terdiri dari empat aspek yaitu, aspek inertaktivitas, aspek kemandirian, aspek akseibilitas, dan aspek pengayaan.

Aspek Interaktivitas berdasarkantabel 4.12 Jadi disini dapat disimpulkan bahwa persentase mahasiswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 orang mahasiswa atau 8%, yang menjawab setuju sebanyak 24 orang mahasiswa atau 29%, yang menjawab netral sebanyak 37 orang mahasiswa atau 45%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 13 orang mahasiswa atau 16%, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang mahasiswa atau 2%. Hal ini dapat digambarkan bahwa mahasiswa hanya bersifat cukup baik dalam menjalani proses perkuliahan dengan cara seperti tersebut.

Dari tabel 4.12 berdasarkan aspek Kemandirian dapat ditarik kesimpulan bahwa 11% mahasiswa menjawab sangat setuju atau sebanyak 14 orang mahasiswa, yang menjawab setuju sebanyak 32 orang mahasiswa atau 26%, yang menjawab netral sebanyak 57 orang mahasiswa atau 46%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 18 orang atau 15%, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang mahasiswa atau 2%. Artinya aspek kemandirian ini mahasiswa hanya

bersifat cukup baik. Dimana proses pembelajaran *online* sama saja dengan proses pembelajaran tatap muka.

Berdasarkan tabel 4.12 aspek aksesibilitas hasil penelitian diperoleh bahwa yang menjawab sangat setuju 20 orang mahasiswa atau 16%, yang menjawab setuju sebanyak 40 orang mahasiswa atau sebesar 33%, yang menjawab netral sebanyak 30 orang mahasiswa atau 24%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 27 orang mahasiswa atau 22%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 6 orang mahasiswa atau 5%. Artinya pada aspek ini mahasiswa sudah setuju dengan model pembelajaran *online* tersebut. Pada pembelajaran *online* ini siswa dengan mudah mengakses materi kuliah dan dapat diakses kapan saja, kemudian siswa tidak kesulitan dalam memahami materi.

Berdasarkan tabel 4.12 dalam aspek pengayaan ini terdapat beberapa item yaitu apakah anda tertarik dengan pembelajaran *daring*, apakah lebih suka berdiskusi tatap muka atau *online*, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang mahasiswa atau 10%, yang menjawab setuju sebanyak 44 orang mahasiswa atau 36%, yang menjawab netral sebanyak 55 orang mahasiswa atau 45%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 13 orang mahasiswa atau 10%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 5 orang mahasiswa atau 4%. Artinya pada aspek ini mahasiswa lebih banyak menjawab bersifat netral. Hal ini tidak ada perbedaan antara pembelajaran *online* dengan tatap muka.

Dari tabel 4.13 dapat disimpulkan bahwa aspek penggunaan media *online* secara keseluruhan dengan X total sebesar 80%, dan aspek persepsi mahasiswa dengan Y total sebesar 66%. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa program Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi Atas Efektivitas Pembelajaran Online Mata Kuliah Akuntansi di Masa Pandemi Covid-19 dikatakan baik.

1. Penggunaan media online

Dalam proses pembelajaran online yang menggantikan pembelajaran tatap muka dimasa pandemi covid-19 dianggap dapat membantu mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Meskipun mereka tidak dapat melakukan kegiatan secara langsung namun mereka dapat saling berkomunikasi dan tukar informasi mengenai bahan pelajaran dengan teman yang lain.

Sejalan dengan penelitian Nuriansyah Adijaya yang menyatakan pada hakitnya komunikasi adalah interaksi yang dapat memberikan pemahaman dan usaha untuk memahami dan dipahami dalam peristiwa pelajar, komunikasi pembelajaran *online* memungkinkan berkembangnya *fleksibilitas* belajar yang tinggi karena mahasiswa dapat berkomunikasi melalui bahasa tulisan dan lisan dengan teman mengenai pemecahan soal dalam setiap pembelajaran.

2. Persepsi mahasiswa dari aspek interaktivitas

Proses pembelajaran *online* banyak yang belum di siapkan baik dari segi materi yang harus yang diajarkan baik dari segi mahasiswa yang kurang merespon pada saat perkuliahan. Dimana sebagian mahasiswa yang kurang aktif mengikuti kuliah secara online. Selain itu dari segi pemahaman kurangnya penjelasan yang

di sampaikan pada saat perkuliahan *online* berbeda dengan perkuliahan tatap muka. Jika dengan sistem pembelajaran secara langsung mahasiswa dapat dengan mudah mendengarkan dan berkomunikasi terkait dengan materi yang disampaikan dosen, sedangkan terkait pembelajaran *online* adakalanya tidak tersampaikan dengan maksimal dikarenakan waktu yang terbatas. Hal ini sejalan dengan penelitian Eli Satiyasih Rosali yang menyatakan bahwa mahasiswa kesulitan memahami materi pembelajaran karena materi dan tugas tidak cukup tanpa adanya penjelasan secara langsung dari dosen.

3. Persepsi mahasiswa dari aspek kemandirian

Salah satu faktor penerapan *online* adalah faktor fleksibilitas. Proses pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Materi ajar dapat diakses selama 24 jam. Sehingga harapannya mahasiswa lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

Hasil penelitian ini yaitu sudah dapat dikatakan dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan Lamtiar Simbolon (2020) bahwa penggunaan media daring adalah alternatif yang sangat baik dalam mendukung proses pembelajaran *online* dimasa pandemi covid 19 hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek salah satunya aspek kemandirian.

4. Persepsi mahasiswa dari aspek aksesibilitas

Pada aspek aksesibilitas mahasiswa dapat mengakses materi kapan saja namun kenyataannya kondisi jaringan menjadi hal yang sangat penting demi berlangsungnya pembelajaran secara online, minimnya akses jaringan tidak hanya dikeluhkan oleh mahasiswa yang tinggal di daerah terpencil. Tetapi juga di keluhkan oleh mahasiswa yang tinggal di lokasi perkotaan. Hal ini dapat mengakibatkan mahasiswa mengalami keterlambatan dalam proses belajar serta dapat mengakibatkan ketidaksimalan proses pembelajaran yang mereka ikuti secara *online*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Nurhadi Waryanto yang menyatakan jaringan (*internet, lan, wan,*) sebagai metode penyampaian interaksi dan fasilitasi. Jadi jika kondisi jaringan tidak stabil maka pembelajaran secara online tidak efektif dilakukan dan mahasiswa kesulitan memahami materi pembelajaran.

5. Persepsi mahasiswa dari aspek pengayaan

Dalam aspek pengayaan dalam proses perkuliahan online mahasiswa merespon strategi pembelajaran yang di terapkan oleh dosen. Perkuliahan *online* sangat membantu dalam menyampaikan materi pelajaran yang disampaikan oleh dosen kepada mahasiswa sehingga lebih mudah dipahami dari perkuliahan tatap muka, kuliah dapat berjalan dengan semestinya. Menurut Fortune, Spealman dan Vangelinan ada beberapa masalah yang di hadapi dalam pembelajaran online di antara nya: materi ajar, interaksi belajar dan lingkungan belajar. Di era revolusi manusia di tuntuk untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, namun dalam dunia pendidikan terkadang belum menjadi sesuatu yang wajib karena sebagian berpendapat kuliah tatap muka lebih baik dari perkuliahan *online*.

Tetapi pada masa pandemi ini pemerintah telah menetapkan bahwa perkuliahan dilakukan secara online untuk meminimalisir dampak covid 19. Maka dengan itu alternatif yang baik yang dilaksanakan agar proses perkuliahan tidak terganggu maka dilakukan pembelajaran *online*. Berdasarkan hasil penelitian Lamtiar Simbolon (2020) bahwa penggunaan media daring adalah salah satu alternatif yang sangat baik dalam mendukung proses pembelajaran *online* dimasa pandemi covid-19, hal ini terlihat bahwa persepsi mahasiswa terkait pembelajaran daring berdasarkan aspek interaktifitas, kemandirian, aksebilitas dan penggayaan.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa **Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi Atas Efektivitas Pembelajaran Online Mata Kuliah Akuntansi di Masa Pandemi Covid-19** dapat dikatakan baik. Dimana hasil penelitian ini yaitu penggunaan media online 80% dan persepsi mahasiswa yaitu 66%. Maka dari itu hal ini dapat dikatakan sudah efektif baik penggunaan media *online* maupun persepsi mahasiswa. Dan aplikasi yang lebih baik digunakan yaitu *Google Meet*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka saran dari penelitian maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Institusi (Universitas Islam Kuantan Singingi

Agar proses belajar mengajar berlangsung efektif maka pihak uniersitas harus mendukung penuh proses belajar mengajar dan memahami bahwa dalam proses belajar mengajar dan memahami bahwa proses belajar mengajar secara daring masih terdapat beberapa kendala seperti jaringan internet yang kurang stabil.

b. Bagi Pemerintah

dalam memeberikan dan melaksanakan regulasi terkait pembelajaran online secara daring, pemerintah harus terlibat langsung dalam penggayaan dan bauran kepada beberapa instansi pendidikan untuk melihat langsung bagaimana proses belajar selama pandemi covid-19 disebabkan selama ini pemerintah hanya memberikan kuota belajar itupun belum merata bagi pelajar.

c. Bagi Mahasiswa

Dalam menjalankan proses belajar yang efektif dan produktif selama covi-19, mahasiswa harus mempertimbangkan aplikasi apa yang baik untuk proses belajar daring dan harus memperhatikan pada saat dosen melakukan pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah indikator tambahan untuk mengetahui persepsi mahasiswa media online di masa pandemi covid-19. Dan juga bisa menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **“PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI ATAS EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE MATA KULIAH AKUNTANSI DIMASA PANDEMI COVID-19”**. Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Nopriadi S.K.M M.Kes, selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu Rina Andriani, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. Sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II yang selalu sabar membantu serta membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Zul Ammar, SE., ME selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu dan memberikan saran-saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Dan Ibu Dosen Serta Seluruh Staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu selama peneliti menjadi mahasiswa di Universitas Islam Kuantan Singingi.
6. Kedua orang tua saya, ayahanda Wardi, Ibunda Herawati dan Abang Reski Rahmat, Pijen Hendra dan Adik Perdi Pangendra serta seluruh keluarga besar saya dan juga sang pacar Rahman S. Pt serta sahabat Trbauik Nurfadilla S. Sos yang telah memberikan dorongan serta bantuan baik moral maupun materi yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan motivasi dan semangat serta kerjasamanya.
8. Berbagai pihak yang turut membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyajian dan pemilihan kata-kata maupun pembahasan materi skripsi ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Daftar Pustaka

Buku

- Febriana, Rina. 2020. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Rusman,dkk. 2011.*Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif, Konsep Dasar Dan Praktiknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi dan Purwanto.2016.*Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thoifah, I'anatut. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.
- Kemendikbud. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 2020 tentang Standart Nasional Pendidikan Indonesia*.

Skripsi dan Jurnal

- Simbolon, Lamtiar. 2021. *Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area Atas Efektifitas Pembelajaran Online Mata Kuliah Akuntansi Dimasa Pandemi Covid-19*. Skripsi Program S-1, Universitas Medan Area, Medan.
- Yunita. 2019. *Pengaruh penerapan model pembelajran E-learning terhadap efektivitas belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Disekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Aisyiah Riau*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru..
- Nuryansyah, adijaya, "*persepsi mahasiswa dalam pembelajaran online*"jurnal Universitas Esa Unggull. Vol.10,No.2,(2018),h.106.
- Nur Hadi Waryanto, *online learning sebagai salah satu inovasi pembelajaran*, jurnal jurusan matematika FMIFA Universitas Negeri Yogyakarta, Vol 2, No.1,(2016)h.12
- Eli SatiyasihRosali, *Aktivitas pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di jurusan pendidikan geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya*, *Geografi Science Education Journal*,Vol 1,No.1. (2020)8., h.28
- Hermuningsih, S., & Wardani, K. (2016). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Simulasi Online Trading Di Bursa Efek Indonesia Di Fakultas EkonomiYogyakarta*.Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 17(2), 199–207.<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ekobis/article/view/1332>
- Prasetio, T., & Hariyani, R. (2021). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Akuntansi Di Era New Normal*. Jurnal Perspektif, 19(1), 57–63. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i1.9687>
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton, C. (2020). *Persepsi Mahasiswa terhadap*

*Perkuliahan Daring sebagai Sarana Pembelajaran. Jurnal Bisnis Dan
KajianStrategi Manajemen,4(1), 37-45.*
<http://jurnal.utu.ac.id/jbkan/article/view/1981>

Marlini, Septi. (2020). *Proceeding of 1. International on the teacing of english and literature*,1 (1), 46-50

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: rineka cipta. Hal 211-212

Thoifah, I'anut.2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madan.

Teguh, M. (2015). *Difusi Inovasi Dalam Program Pembelajaran Jarak Jauh*. 5(2),71-78.<https://doi.org/10.9744/scriptura.5.2.71-78>.

